



## Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring pada Mata Kuliah Profesi Kependidikan

**Muhamad Ikhsan**

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia.

E-mail: [muhamadikhsan488@gmail.com](mailto:muhamadikhsan488@gmail.com)

**Abstrak:** Perkuliahan daring (online) merupakan sarana utama dalam pembelajaran ketika wabah Pandemi Covid-19. Tidak terkecuali jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan FIKKM UNDIKMA Mataram yang menggunakan sarana aplikasi online, seperti whatsapp grup, google classroom, dan media aplikasi lain ketika perkuliahan daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas perkuliahan daring pada mahasiswa jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan FIKKM UNDIKMA yang mengampu MK Profesi Kependidikan di Semester tiga di saat Pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey melalui google form secara online. Hasil pengujiannya dihasilkan bahwa mayoritas mahasiswa jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan FIKKM UNDIKMA yang mengampu MK Profesi kependidikan mengikuti perkuliahan daring dirumah menggunakan gadget (hp) dengan koneksi data dalam keadaan sinyal internet yang cukup baik. Perkuliahan daring memberikan gambaran umum tentang kurang optimalnya pemahaman materi dan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif. Sedangkan untuk sistem perkuliahan yang efektif selama pandemi adalah daring dan luring secara bergantian dengan memperhatikan prinsip protocol pencegahan Covid-19.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Perkuliahan Daring, Covid-19

---

Sitasi: Ikhsan, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring pada Mata Kuliah Profesi Kependidikan: *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. 7 (2). 254-261.

---

### PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang dihadapkan dengan virus corona atau pandemi covid-19 yang sampai saat ini semua pihak tidak tahu sampai kapan berakhirnya. Beberapa sector terkena dampak salahsatunya adalah sector pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk warga Indonesia selamat dari penyakit mematikan ini. Berbagai himbuan tersebar luas, bantuan baik moril maupun materil dikerahkan. Salah satu bentuk himbuan di sektor pendidikan adalah perubahan proses belajar mengajar yang semula dilakukan secara tatap muka menjadi daring ( dalam jaringan). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Berdasarkan surat edaran tersebut satuan pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah (*Work From Home*) sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Siap tidak siap dunia pendidikan baik negeri maupun swasta, sekolah ataupun perguruan tinggi dianjurkan melakukan pembelajaran Daring.

Menindaklanjuti anjuran pemerintah tersebut maka proses perkuliahan di kampus UNDIKMA beralih dari offline menjadi online atau lebih dikenal dengan istilah daring ( dalam jaringan), itu pula yang berlaku pada mata kuliah Profesi Kependidikan'. Perkembangan itu mulai dimanfaatkan oleh beberapa

perguruan tinggi di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Program tersebut dikenal sebagai program kuliah daring atau sistem e-learning/ online learning.

Pembelajaran tetap dapat dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis daring baik berupa WhatsApp, Google Classroom, Zoom, Edmodo dan sebagainya. Dengan kemudahan fasilitas pembelajaran daring ini diharapkan perkuliahan tetap terlaksana dengan baik meski pandemi masih menyelimuti, dosen tetap bisa menyampaikan materi perkuliahan sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan mahasiswa juga bisa memahami materi perkuliahan walaupun pembelajaran dilakukan secara online.

Beberapa penelitian yang sudah membahas mengenai pembelajaran daring selama Covid-19 diantaranya: (1) Melalui pembelajarn daring akan tercipta sebuah pendidikan tinggi dengan lingkungan belajar modern (Huda, et al., 2018); (2) Sanjaya (2020) mengkaji tentang 21 refleksi pembelajaran daring di masa darurat Covid-19; (3) Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2019); (4) W Darmalaksana, et all (2020) yang menunjukan efektifitas pembelajaran daring dengan capaian yang signifikan seiring dengan tuntutan mewujudkan pemimpin digital pendidikan tinggi abad 21; (5) Hikmat, et all (2020) tentang efektivitas pmbalajaran daring selama masa pandemi Covid-19; dan (6) Maulana, H. A., & Hamidi, M (2020) yang menjelaskan bahwa pada perkuliahan daring mahasiswa memerlukan variasi tersendiri dan mereka lebih menyukai pembelajaran daring sebagai variasi cara mengembangkan dan penyampaian materi.

Namun, patut kita sadari bahwa pelaksanaan perkuliahan daring memiliki beberapa hambatan dan keluhan dari pihak Dosen dan para mahasiswa. Keluhan secara umum terjadi pada jaringan internet yang tidak stabil, bahan materi yang belum bisa disampaikan secara penuh setiap pertemuan, minimnya sarana media pendukung dalam aktivitas belajar secara daring, dan sulitnya mengontrol aktivitas kegiatan belajar mahasiswa tanpa menggunakan aplikasi teloconfrence secara langsung. Untuk itu, solusi efektif terhadap perkuliahan daring dijadikan dasar dalam menyusun penelitian ini supaya lembaga dapat menentukan kebijakan yang tepat selama wabah pandemic Covid-19.

Beberapa aspek yang menjadi sorotan dalam kajian ini adalah bagaimana semangat mahasiswa/i terhadap sistem pembelajaran daring, permasalahan dan kendala pembelajaran daring di rumah, efektivitas pembelajaran daring ditinjau dari pemahaman materi perkuliahan, serta ketersediaan perangkat pendukung pembelajaran daring.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada 162 orang responden yang merupakan mahasiswa semester III di Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kesehatan

Masyarakat (FIKKM) jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengikuti MK Profesi Kependidikan dengan rincian Kelas A; 39, B;43, C;39 dan kelas D;41 orang. Data diperoleh melalui pengisian pertanyaan- pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk google form. Selanjutnya data yang terkumpul di analisis untuk dideskripsikan.

Komponen yang terdapat dalam kuesioner terdiri atas beberapa pertanyaan yaitu (1) Dimanakah anda biasanya mengikuti perkuliahan daring selama wabah pandemi Covid-19; (2) Jenis koneksi internet apa yang sering anda pergunakan selama perkuliahan daring; (3) Bagaimana keadaan kondisi sinyal internet dilokasi yang anda pergunakan dalam perkuliahan daring; (4) Media apa yang anda gunakan pada saat pelaksanaan perkuliahan daring (*online*); (5) Aplikasi yang efektif digunakan dalam perkuliahan daring (*online*); (6) Apakah menurut anda perkuliahan daring (*online*) pada saat Pandemi Covid-19 efektif; (7) Jenis perkuliahan yang seperti apa yang anda harapkan selama pandemi Covid-19; (8) Kendala apa yang anda hadapi pada saat pelaksanaan perkuliahan daring (*online*).

## HSAIL DAN PEMBAHASAN

### a. Responden

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa UNDIKMA Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, di semester 3 pada MK Profesi Kependidikan dengan jumlah 162 orang.

**Tabel 1. sebaran responden:**

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	persen
1.	A	39	24.07%
2.	B	43	26.54%
3.	C	39	24.07%
4.	D	41	25.30%

Tabel .1. Diatas merupakan sebaran jumlah mahasiswa yang mengisis kuesioner, dari hasil table diatas yang merupakan partisipasi aktif mahasiswa yang banyak adalah di kelas B sebanyak 26.54%.

### b. Kondisi Pembelajaran Daring

Kondisi Pembelajaran Daring yang di bahas seperti: lokasi yang sering digunakan selama pembelajaran daring, jenis koneksi internet selama pembelajaran daring, keadaan sinyal internet, media yang digunakan pada saat pembelajaran daring berlangsung, jenis aplikasi yang sering digunakan selama daring, pemahaman pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, jenis sistem perkuliahan yang diharapkan mahasiswa selama pandemi Covid-19, dan kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring. Untuk data lengkapnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

### 1. Lokasi yang sering digunakan selama pembelajaran daring

**Tabel 2. Lokasi yang sering digunakan selama pembelajaran daring.**

No.	Indikator	Jumlah	persen
1.	Ditempat lainnya	5	3.08%
2.	Ditempat umum	3	1.85%
3.	Ditempat kerja	7	4.32%
4.	dirumah	147	90.74%

Kuliah daring bagi mahasiswa FKMM Jurusan Pendidikan olahraga dan kesehatan untuk mata kuliah profesi kependidikan saat Pandemi Covid-19 kebanyakan dilaksanakan dirumah sejumlah 90.74%. Sedangkan tempat pelaksanaan perkuliahan daring yang paling sedikit dilaksanakan adalah ditempat umum berjumlah 1.85%. Kondisi diatas, menunjukkan bahwa mahasiswa FIKKM Jurusan Pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengikuti perkuliahan profesi kependidikan patuh terhadap aturan pemerintah untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar dirumah (*stay at home*) sebagai bentuk upaya pencegahan terhadap wabah Covid-19.

### 2. Jenis koneksi internet selama pembelajaran daring

**Tabel 3. Jenis koneksi internet pembelajaran daring**

No.	Indikator	Jumlah	persen
1.	Wifi	27	16.04%
2.	Paket data	135	83.33%

Pada tabel.3. Jenis koneksi internet selama pembelajaran daring, mahasiswa yang mengikuti MK Profesi kependidikan jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan fakultas FIKKM UNDIKMA lebih memilih untuk menggunakan paket data internet dengan jumlah 83.33% sedangkan menggunakan wifi dengan jumlah persentase 16.04%. berdasarkan hasil ini, memberikan sebuah gambaran bahwa koneksi data internet lebih mudah dibanding dengan memasang wifi di rumah dengan biaya tambahan setiap bulan. Penggunaan paket data dapat membuat mahasiswa selalu terhubung internet kapan pun di manapun dengan jangkauan sangat luas tergantung penyedia layanan yang digunakan. Sedangkan untuk wifi mahasiswa harus berada dalam sebuah jangkauan area yang terhubung sinyal wifi sehingga memungkinkan aktivitas yang lebih terbatas.

### 3. Keadaan Sinyal Internet

**Tabel 4. Keadaan sinyal internet**

No.	Indikator	Jumlah	persen
1.	Sinyal Lemah	31	19,13%
2.	Sinyal Sedang	118	72.83%
3.	Sinyal Kuat	13	8.02%

Pada tabel .4. keadaan sinyal internet diatas, hasil yang diperoleh diketahui bahwa kondisi sinyal internet selama perkuliahan daring mendapatkan kategori sinyal sedang dengan jumlah persentase 72.83%, untuk kategori sinyal lemah dengan jumlah persentase 19.13%, dan kategori sinyal kuat jumlah persentasenya 8.02%. Kondisi ini, bisa kita simpulkan bahwa sinyal internet selama pelaksanaan perkuliahan daring mahasiswa yang mengikuti MK Profesi Kependidikan Jurusan Pendidikan olahraga dan kesehatan FIKKM UNDIKMA masih belum optimal karena rata-rata masih berada pada kategori sinyal medium. Harapan kedepan, semoga sinyal internet bisa merata dengan kondisi sinyal kuat di setiap wilayah, khususnya area rumah mahasiswa untuk mendukung berbagai aktivitas kegiatan khususnya dalam proses perkuliahan daring.

#### 4. Media yang digunakan pada saat pembelajaran daring berlangsung

**Tabel 5.** Media yang digunakan pada pembelajaran daring.

No.	Alat	Jumlah	Persen
1.	PC	3	1.85%
2.	Tablet	2	1.23%
3.	Laptop	21	12.96%
4.	Gadget (HP)	136	83.95%

Pada tabel diatas disiapkan pilihan media yang digunakan mahasiswa untuk perkuliahan daring saat pandemi Covid-19 yaitu gadget (HP), laptop, tablet, dan PC (Personal Computer). Dari ke-empat media tersebut ada 2 (dua) media yang digunakan mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan daring yaitu 83,95% siswa menggunakan gadget (HP) dan sisanya 12,96% mahasiswa menggunakan media laptop. Terdapat pertimbangan bagi mahasiswa menggunakan gadget (hp) secara umum, diantaranya lebih mudah dibawa kemana-mana dan penggunaannya lebih sederhana, terdapat berbagai aplikasi yang memudahkan aktivitas belajar, dan mudah dalam berkomunikasi.

#### 5. Jenis aplikasi yang sering digunakan selama daring

**Tabel 6.** Jenis Aplikasi yang sering digunakan selama daring

No.	Jenis media	Jumlah	Persen
1.	Whatsapp Grup	140	86.41%
2.	Google Classroom	17	10.49%
3.	Aplikasi Lain	5	3.08%

Perkuliahan daring pada mahasiswa Prodi pendidikan olahraga dan kesehatan FIKKM UNDIKMA menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran secara umum, seperti whatsapp grup, telegram grup, google classroom, dan aplikasi lain (*google meet, zoom, schoology, youtube streaming*). Pada kondisi ini terlihat bahwa 86.41% mahasiswa lebih memilih belajar dengan sistem perkuliahan daring menggunakan aplikasi whatsapp grup, sedangkan urutan ke-2 yang dipilih mahasiswa dalam perkuliahan daring yaitu aplikasi google classroom dengan persentase 10.49% selanjutnya untuk urutan ke-3 yaitu aplikasi lain

dengan persentase 3.08%. Terdapat beberapa alasan yang membuat aplikasi Whatsapp lebih banyak digunakan di saat pelaksanaan perkuliahan daring antaralain: 1) WhatsApp memberikan koneksi untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga, kapan pun, di mana pun; 2) WhatsApp merupakan aplikasi gratis dan menawarkan pengalaman bertukar pesan dan panggilan yang sederhana, aman, reliabel, tersedia pada telepon di seluruh dunia.

## 6. Pemahaman pembelajaran daring selama pandemi Covid-19

**Tabel 7. Pemahaman pembelajaran daring selama pandemi Covid-19**

No.	Indikator	Jumlah	persen
1.	Paham	32	19.75%
2.	Tidak paham	13	8.02%
3.	Kurang paham	117	72.22%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pemahaman perkuliahan daring pada saat pandemi Covid-19 mahasiswa yang kurang paham terhadap materi sangat besar dengan persentase 72.22%, sedangkan pada mahasiswa yang paham materi persentasenya 19.75%, dan bagi mahasiswa yang tidak paham materi persentasenya 8.02%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan untuk proses perkuliahan daring selama wabah Covid-19 kurang efektif disebabkan pemahaman mahasiswa yang masih kurang. Perlu sebuah aturan yang disusun oleh lembaga untuk hal peningkatan kualitas pembelajaran daring dari Dosen yang diharapkan mampu memberikan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang lebih optimal.

## 7. Jenis sistem perkuliahan diharapkan mahasiswa selama pandemi Covid-19.

**Tabel 8. Jenis system perkuliahan mahasiswa selama pandemic covid-19.**

No.	Indikator	Jumlah	persen
1.	Daring dan luring	93	57.40%
2.	Daring	47	29.01%
3.	Luring	20	12.34%

Pada tabel diatas diketahui bahwa mahasiswa jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengampu MK Profesi kependidikan di FKMM UNDIKMA menginginkan perkuliahan luring sejumlah 12.34%, untuk mahasiswa menginginkan perkuliahan daring sejumlah 29.01%, dan untuk mahasiswa menginginkan perkuliahan daring dan luring secara bergantian dengan mematuhi aturan protocol pencegahan Covid-19 sejumlah 57.40%. Dari hasil tersebut terlihat bahwa perkuliahan luring berada pada urutan paling bawah, kesimpulannya bahwa wabah Pandemi Covid-19 masih menjadi hal yang menakutkan bagi mahasiswa apabila kebijakan luring (tatap muka) perkuliahan pada masa wabah pandemic Covid-19 ini dilakukan.

## 8. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring

Tabel 9. Kendala untuk dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran daring.

No.	Indikator	Jumlah	persen
1.	Perkuliahan yang tidak on time	19	11.72%
2.	Respon dosen lama ketika daring	11	6.79%
3.	Banyak tugas	63	38.88%
4.	Bahan materi dosen yang terbatas	20	12.34%
5.	Diskusi yang monoton	49	30.24%

Beberapa kendala yang muncul selama proses perkuliahan secara daring sebagai berikut; mahasiswa memberikan masukan bahwa respon dosen lama ketika menanggapi pertanyaan ketika diskusi sejumlah 6.79%, kurang ontime dalam mengawali perkuliahan sejumlah 11.72%, bahan kajian yang disampaikan dosen sangat terbatas sejumlah 12.34%, pelaksanaan diskusi yang monoton sejumlah 30.24%, dan banyaknya tugas yang dibebankan mahasiswa selama wabah pandemic covid-19 sejumlah 38.88%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, perkuliahan daring pada mahasiswa jurusan pendidikan olahraga, FIKKM UNDIKMA, diantaranya: lokasi perkuliahan daring mahasiswa secara umum dilakukan dirumah dengan menggunakan gadget (hp) melalui koneksi data pribadi dalam keadaan sinyal internet yang cukup baik. Mayoritas mahasiswa lebih suka menggunakan aplikasi WA Grup ketika daring dan tingkat pemahaman materi yang masih kurang. Pada kenyataannya perkuliahan daring sering di identikan dengan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif. Hasil lain menunjukkan bahwa mahasiswa siap menghadapi aturan baru the new normal live apabila dilaksanakan perkuliahan secara luring. Sedangkan untuk sistem perkuliahan yang efektif selama pandemi adalah daring dan luring secara bergantian dengan memperhatikan prinsip protocol pencegahan Covid-19.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah pada analisis tabel 7, 8, dan 9 perlu ditindaklanjuti lebih dalam terkait faktor-faktor yang lebih dominan terhadap kurang efektifnya proses perkuliahan daring selama wabah Pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-12. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30434>
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>

- He, W., Xu, G., & Kruck, S. E. (2019). Online IS education for the 21st century. *Journal of Information Systems Education*, 25(2), 1. <https://aisel.aisnet.org/jise/vol25/iss2/>
- Hikmat., Hermawan, Endang., Aldim., Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30625>
- Huda, M., Maseleno, A., Teh, K. S. M., Don, A. G., Basiron, B., Jasmi, K. A., ... & Ahmad, R. (2018). Understanding Modern Learning Environment (MLE) in Big Data Era. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 13(05), 71-85.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224-231. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>
- Palvia, S., Aeron, P., Gupta, P., Mahapatra, D., Parida, R., Rosner, R., & Sindhi, S. (2018). Online education: Worldwide status, challenges, trends, and implications. <https://doi.org/10.1080/1097198X.2018.1542262>
- Rachmat, Agung, and Iwan Krisnadi. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada Saat Pandemi Covid 19. Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia UNESA. *Integralistik*, 31(1), 1-12. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v31i1.21834>
- Sanjaya, R. (Ed.). (2020). 21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat. SCU Knowledge Media.
- Shi, H., Han, X., Jiang, N., Cao, Y., Alwalid, O., Gu, J., ... & Zheng, C. (2020). Radiological findings from 81 patients with COVID-19 pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *The Lancet Infectious Diseases*. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30086-4](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30086-4)
- Siregar, H. S., Sugilar, H., Ukit, U., & Hambali, H. (2020) Merekonstruksi alam dalam kajian sains dan agama: Studi kasus pada masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dampak Covid-19. Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30700>
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.